

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan menurut hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *pressure*, *rationalization*, *opportunity*, *competence* dan *arrogance* kepada kecurangan akademik sebagai berikut:

1. *Pressure* tidak mempunyai pengaruh signifikan kepada perilaku kecurangan akademik Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dan UNAIR.
2. *Rationalization* mempunyai pengaruh signifikan kepada perilaku kecurangan akademik Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dan UNAIR.
3. *Opportunity* tidak mempunyai pengaruh signifikan kepada perilaku kecurangan akademik Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dan UNAIR.
4. *Competence* mempunyai pengaruh signifikan kepada perilaku kecurangan akademik Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dan UNAIR.
5. *Arrogance* tidak mempunyai pengaruh signifikan kepada perilaku kecurangan akademik Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dan UNAIR.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu menambah atau mengganti variabel independen lain agar memperkaya topik penelitian untuk

menyempurnakan penelitian dan dapat meneliti faktor lain yang berpengaruh kepada kecurangan akademik. Melalui nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,647 atau 64,7% varian variabel bebas *pressure*, *rationalization*, *opportunity*, *competence*, dan *arrogance* yang mempengaruhi variabel terikat kepada perilaku tindakan kecurangan akademik sebesar 64,7% sedangkan 35,3% dijelaskan variabel-variabel lain diluar model penelitian.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu melakukan pengumpulan sumber data dengan wawancara tidak hanya menggunakan kuisisioner sebagai sumber data penelitian. Wawancara dilakukan agar mendapatkan informasi lebih detail.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Keterbatasan proses pengerjaan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan Universitas Airlangga di Surabaya. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Metode yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Keterbatasan dengan menggunakan kuisisioner adalah terkadang jawaban dari responden tidak memberikan data sebenarnya karena ketakutan akan tindakannya diketahui, meskipun tercantum didalam kuisisioner identitas pelaku dirahasiakan.

5.3.2 Implikasi

Implikasi yang disampaikan sebagai berikut:

1. Temuan dalam penelitian menunjukkan variabel *rationalization* dan *competence* mempunyai pengaruh positif kepada kecurangan akademik Mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 UPN “Veteran” dan Mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 UNAIR. Mahasiswa masih terbukti masih melakukan perilaku kecurangan akademik, upaya untuk meminimalisir kecurangan akademik dengan menciptakan kondisi atau situasi yang tidak banyak menimbulkan peluang untuk melakukan tindakan kecurangan akademik.
2. Bagi pengajar agar memberikan tugas yang dibuat oleh dosen sendiri. Hal ini agar mahasiswa tidak bisa mencari jawaban pada internet. Diharapkan dosen melakukan pemeriksaan tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa.
3. Bagi pengawas ujian dalam pengawasan ujian sebaiknya melakukan tindakan tegas dan memberikan pengawasan ketat. Hal ini agar mahasiswa sedikit peluang untuk melakukan tindakan kecurangan akademik.